

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴⁵

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penulis, kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatarbelakangi responden berperilaku (berfikir, berperasaan, dan bertindak) seperti itu tidak seperti lainnya, direduksi, di triangulasi, disimpulkan (diberi makna oleh peneliti), dan diverifikasi (dikonsultasikan kembali dengan responden dan teman sejawat).

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis implementasi penerimaan diri remaja perempuan korban broken home.

⁴⁵ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta (2012). Hal.12-16

B. Subjek/Informan Penelitian

Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.⁴⁶

Berdasarkan observasi ditemukan populasi remaja yang kecanduan alkohol di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu berjumlah 11 orang, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah dilakukan, maka sasaran peneliti ada 5 orang remaja kecanduan alkohol di Kelurahan Bentiring. Dengan jumlah informan tersebut peneliti sudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun pertimbangan dalam menentukan informan yaitu :

1. Bersedia diwawancara dan memberikan informasi secara terbuka.
2. Berdomisili di Kelurahan Bentiring Kota Bengkulu.
3. Merupakan remaja laki-laki dengan umur 15-20 tahun yang memiliki kebiasaan minum

⁴⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif DAN R&D* (25 ed.). Bandung: Alfabeta. (2017).

alkohol.

4. Jenis alkohol yang dikonsumsi anggur orang tua, bir, dan tuak.

C. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Alasan dipilihnya lokasi ini dikarenakan berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa remaja yang sedang berkumpul pada malam hari ditemani minuman keras.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 November 2024 sampai 13 Desember 2024.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya.

Melalui metode ini, penulis akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di kelurahan Bentiring Kota Bengkulu tentang kontrol diri remaja kecanduan alkohol.⁴⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data yang disampaikan peneliti untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini yang akan berkembang dengan sendirinya sesuai dengan kondisi yang ada.

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terkait, yakni Remaja laki-laki yang memiliki kebiasaan minum alkohol.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian.

Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data seperti foto-foto dan

⁴⁷ Usman, H. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. (2009).

dokumen kartu keluarga dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Untuk menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reductio*), yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.
2. Sajian Deskripsi Data (*Data Display*), yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
3. Penyimpulan atau Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*), yaitu proses

⁴⁸ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).

lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan.

F. Metode Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.
2. Triangulasi, yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan

alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁴⁹ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut :

3. Triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, sumber yang berbeda dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan masing-masing informan
 - a) Triangulasi Teknik, peneliti melakukan teknik data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.
 - b) Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih *valid*.

⁴⁹ Hadi S. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Ilmu Pendidik, 2016;22(1). Hal. 74-79